HAKIKAT PENDIDIKAN MORAL
DAN AQIDAH AKHLAQ

A. PENDAHULUAN

Dalam mempelajari ilmu Aqidah Akhlaq kita ditutut untuk tidak hanya mengerti dan faham mengenai Aqidah Akhlak tersebut. Akan tetapi yang jauh lebih penting dari semua itu adalah mau dan mampu untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak cukup juga sampai disitu, yaitu dalam mengamalkannya haruslah didasari dengan rasa keikhlasan dan hanya karena Allah semata, dan bukan karena yang lain.

B. RUMUSAN MASALAH

Beberapa rumusan masalah dalam makalah ini adalah

1. Apakah Hakikat Pendidikan Moral ?
2. Apakah Aqidah Akhlaq ?

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Hakikat Pendidikan Moral

Sebelum kita melangkah untuk memahami pengertian kalimat di atas, terlebih dahulu kita urai apakah itu moral. Di dalam moral ukuran baik dan buruk berdasarkan akal pikiran budaya masyarakat dan akal piiran manusia.[1] Budaya adalah berasal dari bahasa sansekerta *Buddayah* yang merupakan bentuk jamak dari *Budhi* yang berarti akal.[2] Berati lebih jelasnya ukuran baik dan buruk moral adalah berdasarkan pada akal atau pikiran masyarakat dan individu seseorang. Setelah melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari moral adalah kata yang dijadikan untuk menilai manusia dari aspek

---

[1] Abdurrahman, Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan,* Tiara Wacana, Yogyakarta, 2004, Hal. 154.

[2] MGMP Sosisologi SMA/MA, *Sosiologi,* Prasastih, Kudus, 2007, Hal. 33

tingkah laku yang berdasarkan perspektif kebudayaan masyarakat dan akal pikiran manusia.

Di Amerika misalnya, minuman keras pada awalnya dipandang sebagai perbuatan jelek yang dilarang oleh hukum. Akan tetapi setelah budaya dan pola pikir masyarakat Amerika mengalami perubahan dan pergeseran, minuman keras diterima sebagai gaya hidup.[3] Karena moral merupakan produk dari manusia, kebaikan atau kebenaran dan sebaliknya yang ditentukannya adalah sangat relatif, atau dengan kata lain tidak dapat dijadikan sebagai pedoman seluruhnya khususnya bagi pribadi muslim.

Di dalam Islam cara untuk menentukan nilai moral ini dapat dikatakan sebagai ijtihad, yaitu upaya untuk menemukan sutau hukum yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an Hadits yang mendasarkan hukum tersebut pada Al-Qur'an Hadits. Namun ijtihad ini menyangkut segala aspek kehidupan sementara moral Cuma menyangkut tingkah laku manusia. Di sinilah sebenarnya hakikat pendidikan moral, yaitu mendidik moral atau mendidik bagaimana menilai tingkah laku manusia itu, tidak hanya dari perspektif budaya dan akal pikiran saja tetapi, harus berdasarakan pula dengan Al-Qur'an dan Hadits.

2. Pengertian Aqidah AKhlaq

Keimanan atau Aqidah[4] merupakan hal penting dalam Islam. Inti dari Aqidah atau keiman adalah tauhid atau mengesakan tuhan dalamsegala hal, yakni beriman kepada Allah, kepada malaikat Allah, kepadaa kitab Allah, kepda utusan Alah, kepada hari kemudian, dan kepada ketentuan Allah. Bertauhid atau megesakan Tuhan ini mewujud

---

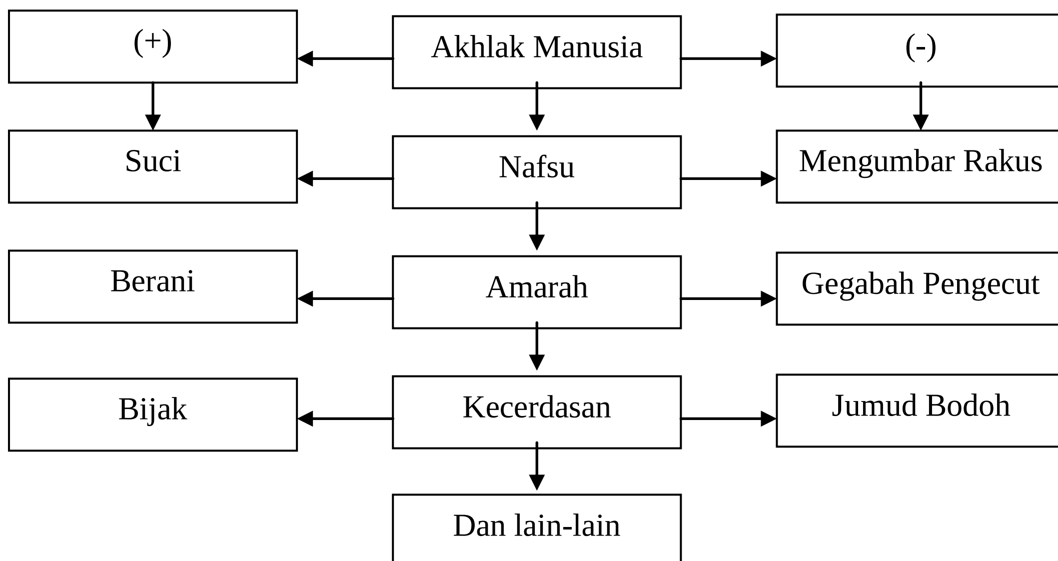
[3] Abdurrahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan,* Tiara Wacana, Yogyakarta, 2004, Hal. 154

[4] *Ibid,* Hal. 153

pada sikap tunduk,patuh, dan berserah diri kepada dan karena Allah semata, bukan yang lain.[5]

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Aqidah adalah pengimanan, penghambaan, dan penyerahan diri seutuhnya kepada Allah (seluruh peraturan-peraturan Allah). Kemudian kalau kita berbicara mengenai Aqidah pastilah tidak lepas dari Akhlaq. Apabila pengertian Aqidah adalah pengimanan, penghambaan, dan penyerahan diri seutuhnya kepada peraturan-peraturan Allah, maka akhlaq ini memiliki pengertian sikap manusia untuk melaksanakan perbuatan yang berdasarkan atas Aqidah. Sehingga dalam Akhlaq ukuran baik dan buruknya itu mengacu pada ketentuan agama.[6] Sebagai contoh adalah sebagaimana dicontohkan dalam pembahasan mengenai moral yaitu, bahwa minuman keras diangap biasa saja oleh warga Amerika dalam lingkup moral. Akan tetapi menurut cara pandang Akhlaq, jelas-jelas ini merupakan perbuatan tercela, bahkan diharamkan.

Skema Potensi Akhlaq Manusia[7]



[5] *Op. Cit*, Abdurrahman Assegaf, Hal. 154

[6] *Ibid*, Hal. 154

[7] *Ibid*, Hal. 154

D. SIMPULAN

Simpulan dari makalah ini adalah :

1. Hakikat pendidikan moral adalah mendidik moral supaya sesuai dengan dasar-dasar agama, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.
2. Aqidah-Akhlaq merupakan dua buah kata yang terpisah, yaitu Aqidah dan Akhlaq. Aqidah adalah merupakan bentuk pengimanan, penghambaan, dan penerahan diri seutuhnya terhadap peraturan-peraturan Allah, dan Akhlaq merupakan implementasi dari Aqidah tersebut.

E. PENUTUP

Demikian makalah ini kami buat, kritik dan saran sangat kami butuhkan demi kesempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat dan menambah wacana bagi kita semua. Amiin….

F. DAFTAR PUSTAKA

Assegaf, Abdurrahman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan,* Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2004.

MGMP Sosiologi SMA/MA, *LKS Sosiologi*, Kudus : Prasastih, 2007